ARTIKEL

SURVEI MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SISWA KELAS VIII SMPN 8 KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:

MUHAMMAD KHOLIK THORIKUNNAFI
NPM : 13.1.01.09.0100

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Wasis Himawanto, M.Or**
2. **Irwan Setiawan, M.Pd.**

PENJASKESREK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Muhammad Kholik Thorikunnafi
NPM	: 13.1.01.09.0100
Telepon/HP	: 081217960731
Alamat Surel (Email)	: kholik.biroe@gmail.com
Judul Artikel	: Survei Motivasi Belajar Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Kelas VIII SMPN 8 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PENJASKESREK
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 8 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Wasis Himawanto, M.Or NIDN. 0723128103	Irwan Setiawan, M.Pd. NIDN. 0716028902	M. Kholik Thorikunnafi NPM. 13.1.01.09.0100

SURVEI MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SISWA KELAS VIII SMPN 8 KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

Muhammad Kholik Thorikunnafi
13.1.01.09.0100
FKIP – PENJASKESREK
kholik.biroe@gmail.com
Dr. Wasis Himawanto, M.Or. dan Irwan Setiawan, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi fenomena motivasi sangatlah penting bagi siswa dalam pembelajaran, karena motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Dengan adanya motivasi belajar dapat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII terhadap pelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 8 Kediri.

Penelitian ini merupakan metode survei yang merupakan suatu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang ada Pendekatan peneitaian dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Kediri sebanyak 11 kelas atau 387 siswa. Sampel diambil dengan teknik pengambilan *sampel proportional* dan didapatkan sebanyak 77 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah : 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik lebih dominan dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa akan pelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 8 Kediri. Dimana pada motivasi intrisik terdapat 64 siswa atau 83% pada kategori sedang, sedangkan pada motivasi ekstrinsik terdapat 58 siswa atau 75% pada kategori sedang.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dalam motivasi belajar siswa akan pelajaran pendidikan jasmani siswa SMP Negeri 8 Kediri setengahnya datang dari hati sanubari umumnya karena kesadaran dan setengahnya lagi berasal dari pelatih, guru, orang tua, penghargaan maupun prestasi.

KATA KUNCI : Motivasi Belajar Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual dan sosial) serta pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan mata pelajaran yang paling ditunggu-tunggu oleh siswa. Hal ini disebabkan karena siswa telah merasa jenuh dan pikirannya sudah terlalu tegang akibat melakukan

proses belajar mengajar di kelas. Umumnya pelajaran yang dilakukan di dalam kelas memerlukan konsentrasi yang tinggi dan suatu perhatian yang serius yang membuat siswa lelah dalam berpikir, terutama mata pelajaran matematika dan IPA. Hal ini dikarenakan pelajaran-pelajaran tersebut memerlukan pemahaman yang mendalam dan banyak memeras pikiran, sehingga siswa dapat melampiaskan kejenuhannya kedalam pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Hal ini menjadikan siswa antusias dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.

Selain itu antusias siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dikarenakan beberapa faktor lain diantaranya : ada yang ingin mendapat nilai yang bagus, ada yang ingin menjaga kesehatan badan, dan ada juga yang menyalurkan hobinya sehingga ingin menjadi seorang atlet. Seseorang melakukan aktivitas karena didorong oleh adanya faktor-fakor, kebutuhan biologis, insting dan mungkin unsur-unsur kejiwaan yang lain seperti motivasi (Sardiman, 2006:77).

Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Disini motivasi sangat penting, karena motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Apabila terdapat dua anak yang memiliki kemampuan sama dan memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja dan hasil yang dicapai oleh anak yang termotivasi akan lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak termotivasi. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa motivasi belajar dapat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa.

Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal (Hamalik, 2005:108). Secara sederhana dapat dikatakan bahwa apabila anak tidak memiliki motivasi belajar, maka anak akan sulit untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut kadang-kadang dapat menjadi suatu masalah karena motivasi bukanlah suatu kondisi yang dapat diamati secara langsung. Apabila motivasi anak itu rendah, umumnya diasumsikan bahwa prestasi yang bersangkutan akan rendah, dan besar kemungkinan ia tidak akan mencapai tujuan belajar secara optimal.“Bila hal ini tidak diperhatikan, tidak dibantu, siswa gagal dalam belajar.” (Catharina, 2004:112).

Di dalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi baik instrinsik maupun ekstrinsik sangat

diperlukan. Dengan motivasi belajar, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar (Sardiman, 2006:91).

Dimyati (2002:80) mengatakan bahwa siswa belajar karena didorong kekuatan mental, kekuatan mental itu berupa keinginan dan perhatian, kemauan, cita-cita di dalam diri seorang terkadang adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalur kan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat praktek pengalaman lapangan (PPL), SMP Negeri 8 Kediri sendiri merupakan salah satu sekolah yang sangat memperhatikan tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari segi sekolah yang memiliki sarana dan prasarana olahraga yang memadai diantaranya yaitu halaman yang sesuai dijadikan lapangan futsal, lapangan bolavoli, lapangan basket maupun tenismeja. Melihat kondisi fisik sekolah yang sedemikian rupa tentunya siswa dituntut untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.

Siswa perlu motivasi dalam kegiatan pendidikan jasmani dan olahraga. Dengan motivasi belajar, siswa dapat terdorong untuk mencapai tujuan hasil belajar yang ingin dicapai. SMP Negeri 8 Kediri memiliki tiga tenaga guru pendidikan jasmani dan olahraga yang mengampu tiga kelas yaitu kelas VII, VIII dan IX.

Jam pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dilaksanakan pada pagi hari mulai jam 07.00-10.00 WIB, hal ini tentunya menjadikan suasana pembelaja ran menjadi lebih baik. Keadaan ini menguntungkan bagi siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 8 Kediri dan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dengan antusias. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan pendidikan jasmani dan olahraga. Bahkan menurut Hamalik (2005:108) motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Survei Motivasi

Belajar Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Kediri".

II. METODE

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: Variabel terikat adalah pendidikan jasmani. Variabel bebas adalah motivasi belajar.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:12) yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka atau data yang dapat dihitung serta dapat dianalisis secara sistematis dengan menggunakan statistik deskriptif.

Penelitian ini juga dilakukan dengan membaca dan menelaah bagian literature yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Sugiyono (2013:80) metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Kediri sebanyak 11 kelas atau 387 siswa.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *sampel proportional*. Menurut Arikunto (2014:120) *sampel proportional* adalah pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah. Dalam penelitian ini menggunakan jenis *sampel proporsional* yang mana diambil 20% dari jumlah populasi yaitu sebesar 387 x 20% = 77 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa angket tertutup. Menurut Arikunto (2011:268), angket atau kuesioner tertutup adalah yang berisi pertanyaan dan sekaligus jawaban yang sudah disediakan sehingga nantinya responden hanya tinggal memberi tanda centang, *check list* (√) pada kolom pilihan jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner atau angket tersebut.

Teknik analisis data yang digunnakan adalah analisis statistik dan analisis non statistik dengan progam *SPSS v.21 for Windows,* Dalam penelitian seseorang dapat memakai salah satu analisis tersebut. Karena data yang terkumpul berupa angka, maka

penulis menggunakan analisis statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2011: 298) yang menyatakan; cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan data dengan mengana lisis data penyelidikan yang terwujud angka-angka adalah teknik statistik.. Analisa statistik dapat memberikan efisiensi dan efektifitas kerja karena dapat membuat data lebih ringkas bentuknya. Metode analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berikut adalah gambaran motivasi belajar siswa kelas VIII terhadap pelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 8 Kediri:

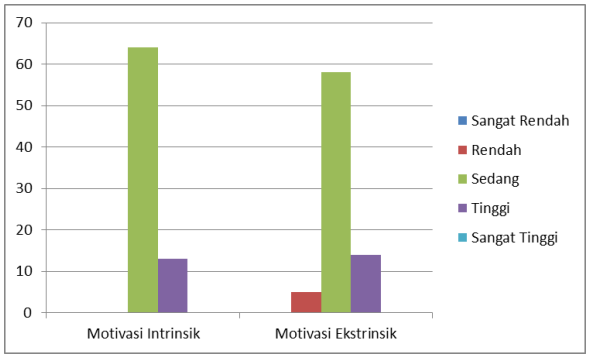

Gambar 1
Motivasi Siswa terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diketahui persentase motivasi intrinsik siswa akan pelajaran pendidikan jasmani, pada ketegori tinggi terdapat 13 siswa atau sebanyak 17%, dan pada ketegori sedang terdapat 64 siswa atau 83%. Sedangkan motivasi ekstrinsik siswa akan pelajaran pendidikan jasmani, pada ketegori tinggi terdapat 14 siswa atau sebanyak 18%, pada ketegori sedang terdapat 58 siswa atau 75%, dan pada ketegori rendah terdapat 5 siswa atau 6%

Dengan demikian dapat disimpulan bahwa motivasi intrinsik lebih dominan dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa akan pelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 8 Kediri.

Dimana motivasi intrisik siswa SMP Negeri 8 Kediri 83% masuk kategori sedang, sedangkan motivasi ekstrinsik siswa SMP Negeri 8 Kediri 75% masuk kategori sedang. Dengan demikian motivasi belajar siswa akan pelajaran pendidikan jasmani siswa SMP Negeri 8 Kediri setengahnya datang dari hati sanubari umumnya karena kesadaran dan setengahnya lagi berasal dari pelatih, guru, orang tua, penghargaan maupun prestasi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2011. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi VI. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Arikunto, S. 2013. *Dasar-Dasar Evaluas Pendidikan*. Edisi revisi VI. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Catharina dkk, Tri Anni. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES Semarang Pres

Dimyati, Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Antariksa

Sardiman A. M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta.